

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan

Dinas pekerjaan umum Kabupaten Lampung Selatan merupakan instansi teknis yang dibentuk berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Lampung Selatan nomor 06 tahun 2008 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor 37 tahun 2008 tentang uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lampung Selatan adalah pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Bupati Lampung Selatan. (Sumber: *Lakip Dinas PU lam-Sel th 2013*).

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas dan fungsi dinas pekerjaan umum Kabupaten Lampung Selatan tertuang dalam keputusan Bupati Lampung Selatan nomor 37 th 2008. Dinas Pekerjaan Umum mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian urusan rumah tangga daerah yaitu melaksanakan pembinaan terhadap aparatur Dinas Pekerjaan Umum agar Pelaksanaan tugas dapat berdaya guna dan berhasil guna melaksanakan kerjasama dan koordinasi

Kemudian dalam renstra disebutkan juga bahwa Dinas pekerjaan umum Lampung Selatan memiliki misi :

- 1) Meningkatkan kapasitas organisasi menjadi organisasi yang efektif dan efisien dalam pelayanan terhadap masyarakat.
- 2) Memelihara, meningkatkan dan membangun prasarana jalan dan jembatan.
- 3) Memelihara, meningkatkan dan membangun prasarana pengairan.
- 4) Memelihara, meningkatkan dan membangun prasarana pemukiman, gedung perkantoran pemerintahan, dan fasilitas umum.
- 5) Mewujudkan tataguna lahan yang sesuai dengan potensi dan peruntukannya.
- 6) Meningkatkan kinerja dinas. (Sumber : *Renstra Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan*)

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lampung Selatan sesuai dengan peraturan daerah Kabupaten Lampung Selatan nomor 6 Th. 2008 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Selatan adalah

:

a. Kepala Dinas

b. Sekertariat, membawahi :

- 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- 2) Sub Bagian Perencanaan
- 3) Sub Bagian Keuangan

c. Bidang Bina Marga, membawahi :

- 1) Seksi Kontruksi
- 2) Seksi Pemeliharaan
- 3) Seksi Pembangunan jalan dan jembatan

d. Bidang Cipta Karya, membawahi:

- 1) Seksi Jasa Teknik dan Kontruksi
- 2) Seksi Perumahan dan Lingkungan Pemukiman
- 3) Seksi Pembangunan Gedung

e. Bidang Pengairan, membawahi :

- 1) Seksi Kontruksi
- 2) Seksi Pemeliharaan
- 3) Seksi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumberdaya Air

f. Bidang Tata Ruang, membawahi :

- 1) Seksi Tata Ruang Perkotaan dan Pedesaan
- 2) Seksi Tata Ruang Kawasan
- 3) Seksi Pengawasan dan Pengendalian.

g. Unit Pelaksana Teknis

h. Kelompok Jabatan Fungsional

4. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan visi. Dengan adanya tujuan akan memberikan arah yang lebih jelas untuk mencapai sasaran yang dituju. Dinas pekerjaan umum Lampung Selatan menetapkan tujuan yang relevan untuk misi yaitu : “meningkatkan kinerja dinas pekerjaan umum Lampung Selatan” .

untuk mencapai tujuan sebagaimana diungkapkann diatas, serta selanjutnya menetapkan sasaran yang akan dicapai. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai dalam jangka pendek yaitu dalam kegiatan operasional.

Sasaran tersebut adalah:

- 1) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja
- 2) Mewujudkan jalan dalam kondisi baik
- 3) Mewujudkan jaringan kondisi irigasi yang dapat menjamin terairnya lahan irigasi
- 4) Mewujudkan kondisi bangunan perkantoran pemerintah, fasilitas umum, prasarana pemukiman yang baik dan refresentatif
- 5) Mewujudkan tata ruang wilayah sesuai dengan fungsi dan potensi yang bermanfaat untuk masyarakat
- 6) Meningkatkan pelayanan penggunaan alat-alat berat
- 7) Merevitalisasi infrastruktur pascabencana alam. (Sumber:

Lakip Dinas PU lam-Sel th 2013)

5. Strategi dan Kebijakan

Berdasarkan Renstra dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan tahun 2011-2015 tersebut ditetapkan strategis dan arah kebijakan yang terurai dalam kebijakan, program strategis. Untuk tahun 2011-2015 telah disusun rencana cara untuk mewujudkan atau mencapai tujuan dan sasaran pembangunan Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan pada tahun 2011-2015, maka ditetapkan kebijakan sebagai berikut :

1.5.1. Kebijakan Internal Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten

Lampung Selatan :

1) Meningkatkan kapasitas kelembagaan :

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- Meningkatkan mobilitas kerja para pegawai
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja

2) Meningkatkan daya dukung infrastruktur dalam pembangunan daerah :

- Meningkatkan pelayanan bagi pengguna prsarana jalan.
- Meningkatkan pelayanan dalam pemberian air irigasi.
- Meningkatkan pelayanan dalam pengamanan dari

- Pelayanan dan kenyamanan bagi pengguna sarana dan prasarana.

1.5.2. Kebijakan Eksternal Dinas Pekerjaan Umum Lampung Selatan

- 1) Meningkatkan prasarana infrastruktur.
- 2) Meningkatkan kondisi sarana dan prasarana jalan.
- 3) Meningkatkan kondisi sarana dan prasarana jaringan pengairan.
- 4) Memperluas jangkauan pelayanan air bersih.
- 5) Meningkatkan kondisi pelayanan prasarana pemukiman.
- 6) Meningkatkan kondisi sarana dan prasarana lingkungan rumah dinas, gedung dan kantor pemerintahan.

1.5.3. Arah kebijakan

- 1) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia, mobilitas kerja, efektifitas, dan efisiensi kerja.
- 2) Terwujudnya kondisi jalan beraspal dengan kategori baik.
- 3) Terwujudnya kondisi jaringan pengairan yang dapat menjamin terairinya sawah beririgrasi.
- 4) Terwujudnya kondisi bangunan gedung, rumah dinas, perkantoran, fasilitas umum, sarana/prasarana pemukiman yang baik dan representatif.

5) Meningkatnya pelayanan penggunaan alat-alat berat.

(Sumber: *Lakip Dinas PU lam-Sel th 2013*)

1.5.4. Prioritas Pembangunan

Adapun prioritas pembangunan kegiatan tahun 2013 adalah sebagai berikut:

No	Bidang
1	Bina Marga *pembangunan jalan dan jembatan *rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan *rehabilitasi/pemeliharaan jalan DAK Non-DR *pembangunan jalan dan jembatan (*) *pembangunan jalan dan jembatan I *pembangunan jalan dan jembatan II *pembangunan jalan dan jembatan III
2	Bidang pengairan *normalisasi sungai dan pengembangan irigasi *optimalisasi fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun *rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi dana DAK non-DR *rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi dana Hibah *pembangunan embung dan jaringannya *rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi (DAU) *pengelolaan sungai dan irigasi *pengelolaan sungai, rawa dan jaringan pengairan lainnya

(Sumber: *Lakip Dinas PU lam-Sel th 2013*)

3	Bidang Cipta Karya
	<ul style="list-style-type: none"> *pembangunan saluran drainase/gorong-gorong *pembangunan jaringan air bersih/ ari minum *pembangunan infrastruktur pedesaan/RIS-PNPM *pembangunan infrastruktur perdesaan (PPIP) *pembanguna rumah jabatan *pembangunan gedung kantor *rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor *penyediaan air bersih dan sanitasi dasar masyarakat (DAK) *pembangunan prasarana dan sanitasi pemukiman *percepatan pembangunan sanitasi pemukiman di daerah *penyediaan air bersih dan sanitasi dasar terutama masyarakat miskin *penataan ruang terbuka hijau *pembangunan dna peningkatan infrastruktur

4	Bidang Tata Ruang
	<ul style="list-style-type: none"> *penyusunan Rencana detail tata ruang kawasan *penyusunan master plan *penyusunan zoning teks kecamatan kalianda dan natar

6. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Dina Pekerjaan umum Lampung Selatan per 30 desember 2013 se3banyak 207 orang (termasuk Pegawai yang ditugaskan di UPT kecamatan) dengan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 2.1 Jumlah PNS menurut Pendidikan			
No	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	SD	14 Orang	
2	SLTP	14 Orang	
3	SLTA	115 Orang	
4	SARJANA MUDA/D3	6 Orang	
5	S1	52 Orang	
6	S2	6 Orang	
Jumlah		207 Orang	

Tabel 2.2 Jumlah PNS Menurut Golongan			
No	Golongan	Jumlah	Keterangan
1	I	17 Orang	
2	II	87 Orang	
3	III	97 Orang	
4	IV	6 Orang	
Jumlah		207 Orang	

Tabel 2.3 Jumlah PNS Menurut Eselon			
No	Golongan	Jumlah	Keterangan
1	Eselon II	1 orang	
2	Eselon III	4 orang	
3	Eselon IV	26 orang	
Jumlah		31 rang	

B. Kecamatan Way Sulan

1. Sejarah Singkat

Kecamatan katibung terbentuk dari program pemekaran Kecamatan sidomulyo yang berstatus perwakilan kecamatan katibung, berdasarkan surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I nomor: G/305/B.II/HK/1990, tanggal 27 agustus 1990, dengan persetujuan Menteri dalam negeri nomor: 138/1443/FUOD/1991, tanggal 24 April 1991. Selanjutnya berdasarkan Perda Nomor: 42 Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 26 Februari 2000, Kecamatan perwakilan katibung diresmikan menjadi kecamatan definitif yaitu kecamatan dengan 14 desa. secara geografis berjarak 55 km dari ibukota provinsi dan berjarak 25 km dari ibukota Kabupaten Lampung Selatan.

Dengan iklim temperatur 20-33° C, kelembapan rata-rata 21° C. Dengan keadaan tanah bervariasi topografinya dataran rendah 75%, dataran tinggi 25%, dan perbukitan 5%, jenis tanah pun berbeda-beda yaitu: latosal, pasir, dan patolit. Dengan curah hujan pada tahun 2009 rata-rata 1,305 ml/th. Pada tanggal 12 Februari 2000 kecamatan katibung dimekarkan menjadi 2 yaitu kecamatan katibung dan kecamatan merbau mataram. Lalu pada tanggal 25 juli 2007 kecamatan katibung dimekarkan kembali menjadi kecamatan katibung

Jumlah desa yang berada di kecamatan Way Sulan adalah 8 desa, dengan luas 4.421,5 Ha. Berdasarkan proyeksi sensus penduduk tahun 2012, kecamatan Wasy Sulan memiliki Penduduk 21.611 jiwa, dengan laki-laki 11.152 jiwa dan perempuan 10.459 jiwa. (Sumber : *Data BPS Way Sulan Dalam Angka 2013*)

2. Geografi dan Iklim

Letak Way Sulan sangat strategis karena merupakan sumber penghasil padi yang memiliki tiga sungai sebagai pengairan daerah. Berada di tengah Kabupaten Lampung Selatan 40,5 km dari kantor Kabupaten, kecamatan Way Sulan terbentuk. Tepatnya pada tanggal 25 juli 2007 yang merupakan hasil pemekaran darikecamatan katibung. Adapun batas-batas wilayah kecamatan Way Sulan sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan merbau mataram Kabupaten Lampung Selatan
- Sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur
- Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan katibung Kabupaten Lampung Selatan.

Kecamatan Way Sulan terdiri dari 8 desa yang semuanya merupakan dataran. Luas kecamatan Way Sulan tercatat 4.421,5 Ha dengan desa terluas adalah desa Karang pucung (1063,50 Ha) dan desa terkecil adalah desa Sumber Agung (317,79 Ha). Secara geografis kecamatan Way Sulan Terletak pada $105^{\circ} 30' - 105^{\circ} 34'$ bujur timur dan $05^{\circ} 28' - 05^{\circ} 29'$. (Sumber : *Data BPS Statistik Daerah Kecamatan Way Sulan 2013*).

3. Penduduk

Penduduk merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan, karena dengan kemampuannya mereka dapat mengolah sumber daya alam sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup bagi diri dan keluarga secara berkelanjutan. Berikut data penduduk di Kecamatan Say Sulan :

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
2007	10.675	10.072	20.744
2008	10.652	10.361	21.013
2009	10.227	9.672	19.899
2010	11.945	11.680	23.625
2011	11.108	10.387	21.495
2012	11.152	10.459	21.611

(Sumber : *Data BPS Way Sulan Dalam Angka 2013*)

Tabel 2.5 jumlah penduduk menurut desa			
Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1. Pemulihan	735	726	1461
2. Purwodadi	1149	1021	2170
3. Sukamaju	1037	958	1995
4. Banjarsari	1786	1653	3439
5. Karang Pucung	2817	2698	5515
6. Talang Way Sulan	1182	1094	2276
7. Sumberagung	1200	1133	2333
8. Mekarsari	1246	1176	2422

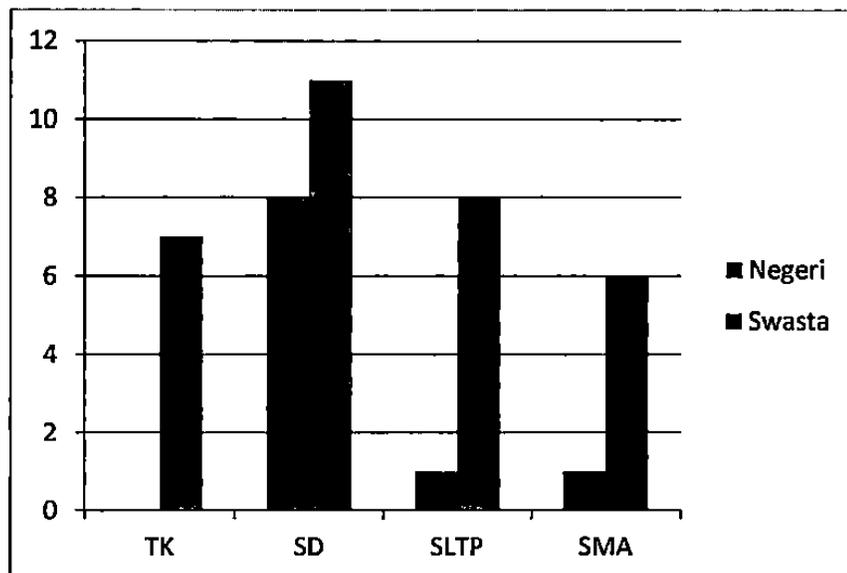
(Sumber : Data BPS Way Sulan Dalam Angka 2013)

Tabel 2.6 Kepadatan Penduduk Kecamatan Way Sulan			
Desa	luas (Km2)	Penduduk (jiwa)	kepadatan (jiwa/Km2)
1. Pemulihan	5,17	1461	282,59
2. Purwodadi	4,25	2170	510,59
3. Sukamaju	4,8	1995	415,63
4. Banjarsari	8,29	3439	414,84
5. Karang Pucung	10,64	5515	518,33
6. Talang Way Sulan	3,75	2276	606,93
7. Sumberagung	3,18	2333	733,65
8. Mekarsari	4,14	2422	585,02

4. Pendidikan

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan TK di kecamatan Way Sulan ditahun 2012 belum ada yang negeri. TK swasta saat ini yang ada di kecamatan Way Sulan yaitu & TK. Kemudian jenjang sekolah dasar (SD) di setiap desa sudah merupakan sekolah negeri kecuali di desa Sukamaju tidak ada SD negeri, dengan seluruh jumlah total sekola dasar 8 negeri dan 11 swasta.

Kemudian pada jenjang SLTP, SLTP negeri hanya ada di desa Banjarsari yang merupakan sekolah berbasis agama atau MTs N dan SLTP swasta ada 8 yang tersebar di seluruh desa kecuali purwodadi dan banjarsari. SMA sendiri dari 6 sekolah swasta yang terdapat di 4 desa dan 1 SMA N di desa Karang Pucung. (Sumber : *Data BPS Statistik Daerah Kecamatan Way Sulan 2013*).



Grafik 2.1 Sekolah di kecamatan Way Sulan

5. Transportasi dan Komunikasi

Banyaknya kendaraan bermotor di kecamatan Way Sulan pada tahun 2012 terbanyak ada di desa Karang pucung yang merupakan ibukota kecamatan. Sedangkan Pamulihan yang merupakan desa dengan penduduk kecil otomatis KK yang memiliki kendaraan bermotor ada di urutan terakhir. Urutan kepemilikan kendaraan ini tidak bisa dijadikan pembandingan tingkat kesejahteraan perdesa, karena jumlah penduduk yang berbeda. Karang pucung menjadi pengecualian karena dengan adanya pasar dan mini market menjadi gambaran merupakan pusat perekonomian kecamatan Way Sulan dengan kepemilikan kendaraan bermotor yang signifikan. Dengan letak geografis yang berada dipinggiran Kabupaten, kecamatan Way Sulan terdapat jalan yang masih berbatu dan tanah, dan ada satu desa yaitu Sukamaju yang belum memiliki jalan beraspal, tapi sukamaju hanya sedikit jalan bertanah. (Sumber : *Data BPS Statistik Daerah Kecamatan Way Sulan 2013*)

Desa	Aspal (Km)	Batu (Km)	Tanah (Km)
1. Pemulihan	4	4	2
2. Purwodadi	3,1	2,5	3
3. Sukamaju	0	4,5	1,9
4. Banjarsari	2	4	7
5. Karang Pucung	6	5	6
6. Talang Way Sulan	2	3,6	1,2
7. Sumberagung	5	3	3
8. Mekarsari	0,8	6,3	4

Melihat data dari tabel diatas bahwasannya panjang jalan di Kecamatan Way Sulan masih tinggi untuk jalan tanah dan jalan berbatu. Kondisi jalan di Kecamatan ini perlu mendapatkan perhatian lebih untuk pemeliharaan jalan dan jembatan. Kecamatan Way Sulan sendiri hanya memiliki 22,9 Km jalan beraspal, akan tetapi memiliki 32,9 Km jalan berbatu dan 28,1 Km jalan tanah.

6. Ekonomi

Sarana perekonomian di kecamatan Way Sulan pada tahun 2011-2012, relatif tidak mengalami perubahan, dengan gambaran pasar terbesar berada di Karang pucung dan 373 pertokoan di kecamatan Way Sulan terdiri dari toko di pasar-pasar dan warung desa. Pada tahun 2011-2012, banyaknya Industri juga relatif tidak terjadi perubahan. Home industri yang berkembang pesat juga yaitu home industri makanan seperti produksi kripik coklat di Kecamatan Way Sulan. Keripik coklat merupakan makanan ringan khas Lampung dengan ditenarkan oleh pengusaha home industri di Kecamatan Way Sulan Lampung Selatan.

Tabel 2.8 Tabel sarana ekonomi

Uraian	2011	2012
Banyaknya Sarana Perekonomian		
1. pasar tradisional	3	3
2. pertokoan	373	373
3. warung makan	4	4

Banyaknya Industri rakyat	2011	2012
1. Industri Anyaman/Keramik	20	20
2. industri kerajinan kayu	20	20
3. industri makanan	15	15

(Sumber : *Data BPS Statistik Daerah Kecamatan Way Sulan 2013*)

Melihat dari tabel di atas bahwasannya banyak sekali home industri yang ada di Kecamatan Way Sulan Lampung Selatan. Setidaknya ada sekitar 55 home industri berada disana yang terdiri dari 20 industri kerajinan anyaman/keramik, industri kerajinan kayu, industri makanan. Tingginya jumlah home industri yang ada di Kecamatan Way Sulan jelas sangat membantu perekonomian masyarakat disana selain bertani. Secara tidak langsung home industri disana telah mampu meningkatkan ekonomi masyarakat di sana dengan mengurangi jumlah pengangguran. Hasil home industri di Kecamatan Way Sulan sendiri terkenal dengan keripik coklat “soponyono” sebagai pencetus tenarnya keripik coklat khas lampung seperti pada gambar di bawah.

Gambar 2.1 hasil home industri

